BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu langkah untuk menentukan prosedur yang sedang dirancang, karena dengan analisa sistem kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang kita buat.

Pada sistem yang sudah berjalan, sistem penerimaan dicatat secara manual dan terkomputerisasi. Namun pada proses penerimaan berkas dan pendaftaran pelamar pencatatan pada komputer masih menggunakan pencatatan dengan menggunakan program aplikasi yang sudah ada, yaitu dengan menggunakan aplikasi MS Word dan MS.Excel. Sehingga memakan waktu dan berkas lamaran menunpuk.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang sedang berjalan di PT Pegadaian pungkur bandung menguraikan sacara rinci dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem informasi Penerimaan karyawan, diantaranya:

1. Nama : Formulir pendaftaran

   Deskripsi : Dokumen yang digunakan untuk menyimpan data pelamar

   Rangkap : 1

   Atribut : Nama lengkap, tempat tanggal lahir, alamat lengkap, nomor telepon, pendidikan, lokasi seleksi

2. Nama : Berkas lamaran
   Deskripsi : Dokumen yang digunakan untuk melamar kerja ke Perusahaan
   Rangkap : 1
   Atribut : Cv pelamar, ijazah, skck, skkb
3. Nama : Kartu Peserta
   Deskripsi : Dokumen yang digunakan untuk melakukan tes
   Rangkap : 1
   Atribut : No PBU, nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, foto.
4. Nama : Absesnsi
   Deskripsi : Dokumen yang digunakan untuk absen pereserta seleksi
   Rangkap : 1
   Atribut : No PBU, nama, tempat tanggal lahir, alamat
5. Nama : Hasil seleksi peserta
   Deskripsi : Dokumen yang digunakan untuk daftar peserta lolos seleksi
   Rangkap : 2
   Atribut : Nomor, No PBU, nama, Tanggal tes, lokasi tes, kontak person

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

1. Panitia Pusat Memberikan pengumuman lowongan pekerjaan kepada setiap kantor cabang dan melalui website untuk informasi kepada calon pelamar.

2. Pelamar menyerahkan berkas lamaran lengkap kepada panitia kantor wilayah.
3. Panitia kantor wilayah memverifikasi kelengkapan berkas lamaran, jika tidak lengkap maka tidak akan diproses.
4. Jika lengkap panitia pusat menentkan Quota lowongan yang tersedia kemudian menyerahkan kepada dokumen kuota tersebut kepada setiap panitia kantor wilayah.
5. Panitia kantor wilayah memproses data lamaran yang lengkap dan membuat data peserta seleksi tahap 1 dan menguploadnya di website untuk pengumuman kepada pelamar.
6. Panitia kantor wilayah mencetak kartu peserta untuk melakukan tes seleksi tahap 1.
7. Pelamar mengambil kartu peserta ke panitia kantor wilayah.
8. Panitia kantor wilayah menyerahkan data peserta seleksi tahap 1 ke panitia tes.
9. Pelamar melakukan tes tahap 1 dengan membawa kartu peserta.
10. Pelamar mengisi absensi dan penitia tes melakukan verifikasi dengan daftar yang tercantum.
11. Panitia tes tahap 1 membuat daftar pelamar yang hadir.
12. Pelamar melakukan tes tahap 1.
13. Penitia tes tahap 1 mencetak data pelamar yang lolos di tes tahap 1 kemudian menyerahkan data pelamar kesetiap panitia kantor wilayah dan menupload ke website.

14. Panitia kantor wilayah menentukan daftar peserta tes tahap 2 dan membuat daftar pelamar yang lolos ke tes tahap 2 kemudian mengupload ke website dan menyerahkan ke panitia tes.
15. Panitia kantor wilayah menyerahkan data peserta seleksi tahap 2 ke panitia tes.
16. Pelamar melakukan tes tahap 2 dengan membawa kartu peserta.
17. Pelamar mengisi absensi dan penitia tes melakukan verifikasi dengan daftar yang tercantum.
18. Panitia tes tahap 2 membuat daftar pelamar yang hadir.
19. Pelamar melakukan tes tahap 2.
20. Penitia tes tahap 2 mencetak data pelamar yang lolos di tes tahap 2 kemudian menyerahkan data pelamar kesetiap panitia kantor wilayah dan menupload ke website.
21. Panitia kantor wilayah menentukan daftar peserta tes tahap 3 dan membuat daftar pelamar yang lolos ke tes tahap 3 kemudian mengupload ke website dan menyerahkan ke panitia tes.
22. Panitia kantor wilayah menyerahkan data peserta seleksi tahap 3 ke panitia tes.
23. Pelamar melakukan tes tahap 3 dengan membawa kartu peserta.
24. Pelamar mengisi absensi dan penitia tes melakukan verifikasi dengan daftar yang tercantum.
25. Panitia tes tahap 3 membuat daftar pelamar yang hadir.

26. Pelamar melakukan tes tahap 3.
27. Penitia tes tahap 3 mencetak data pelamar yang lolos di tes tahap 3 kemudian menyerahkan data pelamar kesetiap panitia kantor wilayah dan menupload ke website.
28. Panitia kantor wilayah menentukan daftar peserta tes tahap 4 dan membuat daftar pelamar yang lolos ke tes tahap 4 kemudian mengupload ke website dan menyerahkan ke panitia tes.
29. Panitia kantor wilayah menyerahkan data peserta seleksi tahap 4 ke panitia tes.
30. Pelamar melakukan tes tahap 4 dengan membawa kartu peserta.
31. Pelamar mengisi absensi dan penitia tes melakukan verifikasi dengan daftar yang tercantum.
32. Panitia tes tahap 4 membuat daftar pelamar yang hadir.
33. Pelamar melakukan tes tahap 4.
34. Penitia tes tahap 4 mencetak data pelamar yang lolos di tes tahap 4 kemudian menyerahkan data pelamar kesetiap panitia kantor wilayah dan menupload ke website.
35. Panitia kantor wilayah menentukan daftar peserta tes tahap 5 dan membuat daftar pelamar yang lolos ke tes tahap 5 kemudian mengupload ke website dan menyerahkan ke panitia tes.
36. Panitia kantor wilayah menyerahkan data peserta seleksi tahap 5 ke panitia tes.

37. Pelamar melakukan tes tahap 5 dengan membawa kartu peserta.
38. Pelamar mengisi absensi dan penitia tes melakukan verifikasi dengan daftar yang tercantum.
39. Panitia tes tahap 5 membuat daftar pelamar yang hadir.
40. Pelamar melakukan tes tahap 5.
41. Penitia tes tahap 5 mencetak data pelamar yang lolos di tes tahap 5 kemudian menyerahkan data pelamar kesetiap panitia kantor wilayah dan menupload ke website.
42. Panitia kantor wilayah melakukan penyeleksian tes tahap akhir dan mencetak daftar calon karyawan baru sebanyak 2 rangkap untuk diarsipkan, kemudia menyerahkan kepanitia pusat.
43. Panitia pusat mengupload data pelamar yang diterima ke website.

4.1.2.1 Flowmap yang sedang berjalan

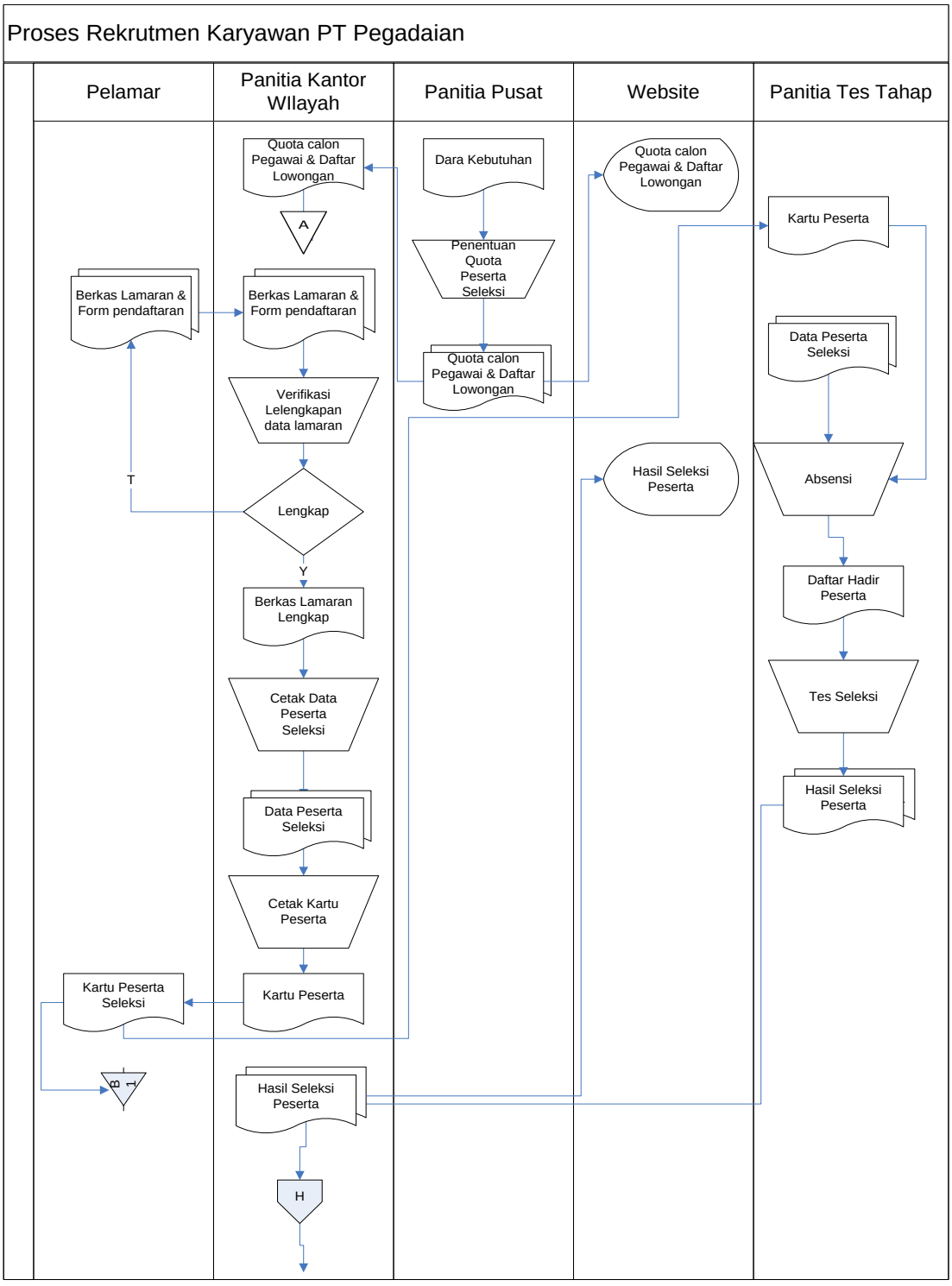
Bagan alir *Flow Map* menunjukkan arus dari proses pelamaran secara keseluruhan dari sistem termasuk arus berkas, formulir dan laporan beserta tembusan-tembusannya. Bagan alir ini digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. *Flowmap* ini menjelaskan urut-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.

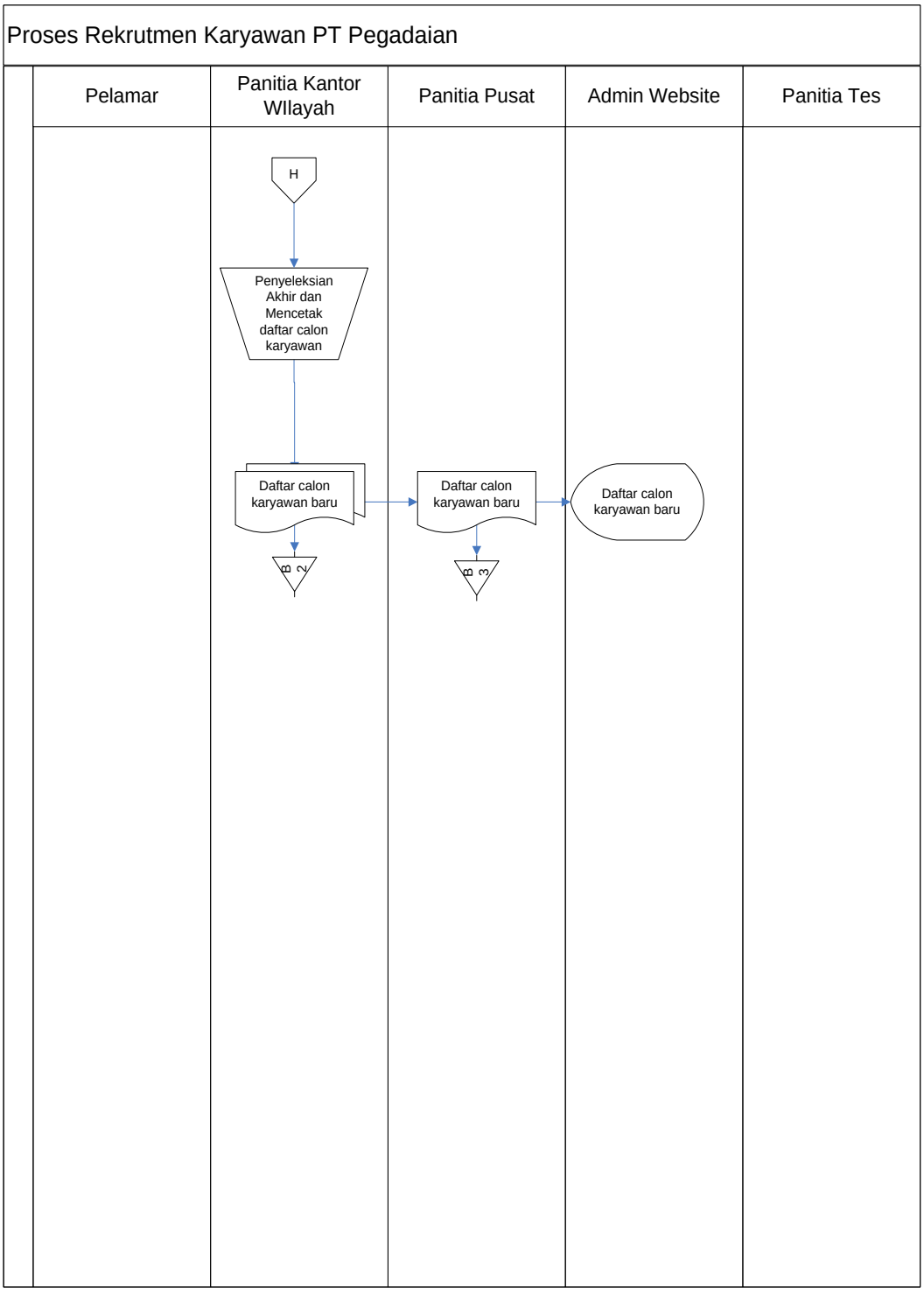
Prosedur lamaran pekerjaan yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Pelamar menyerahkan berkas lamaran kepada panitia Kantor wilayah masing-masing dan kemudian akan diperiksa berkas-berkas lamaran.

2. Panitia kantor wilayah akan mencetak kartu peserta untuk tes tahap 1, kemudian pelamar melakukan tes 1.
3. Pamitia tes tahap 1-5 menyeleksi Pelamar dengan melakukan tes tahap 1, jika lolos maka akan dicetak lagi kartu peserta tes 2 dan stes-tes selanjutnya.
4. Panitia kanwil menyerahkan data peserta atau calon karyawan baru kepada panitia pusat dan mengarsipkan data, kemudian menyerahkan kebagian admin website untuk mengumumkan hasil seleksi karyawan baru di website.

Flowmap yang sedang berjalan di PT Pegadaian pungkur Bandung





Gambar 4.1 Flowmap Penerimaan karyawan yang sedang berjalan

Keterangan :

A : Arsip Quota calon pegawai dan Daftar lowongan

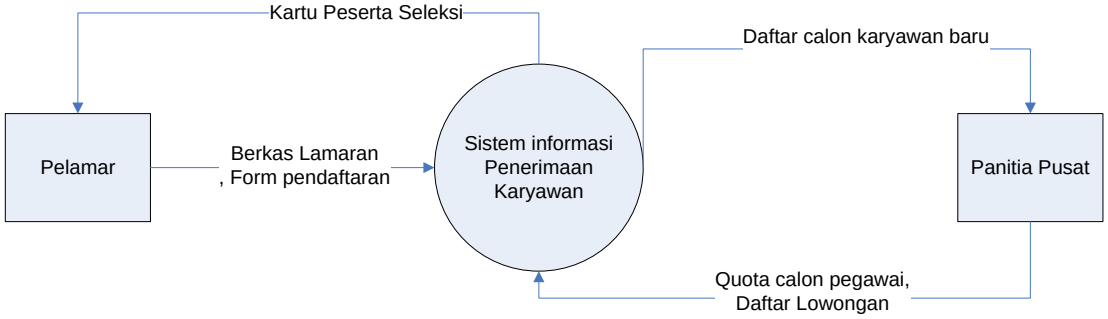
B1 : Arsip kartu peseta

B2 : Arsip calon karyawan baru Panitia kantor wilayah

B3 : Arsip calon karyawan baru Panitia Pusat

4.1.2.2 Diagram Kontek Yang Sedang Berjalan

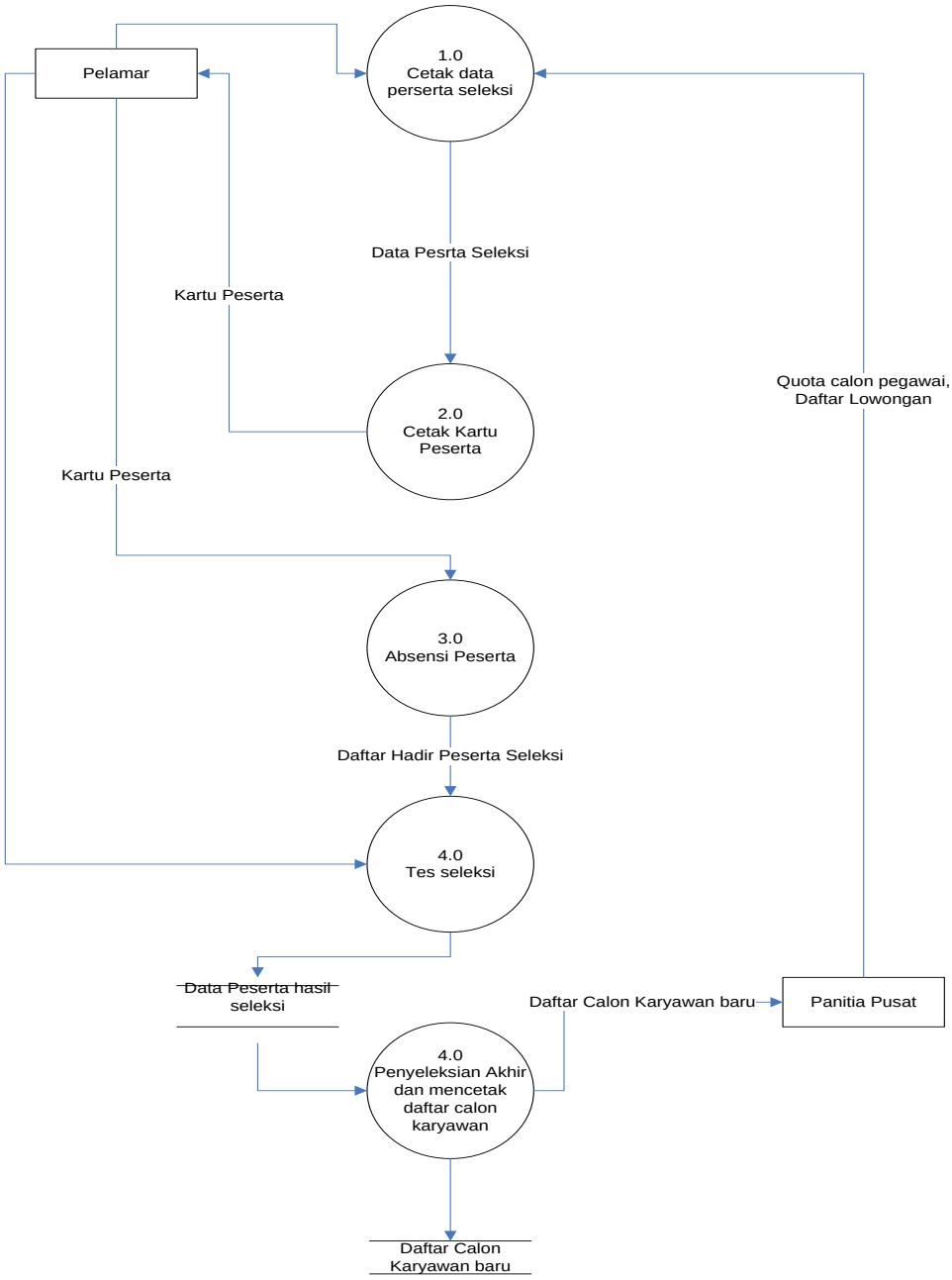
Diagram konteks menggambarkan keterkaitan antara bagian-bagian yang saling berhubungan secara global dengan terlebih dahulu kita mengetahui diagram aliran dokumen dari system tersebut. Dibawah ini diagram konteks dari system penerimaan karyawan, yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Konteks penerimaan karyawan yang sedang berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Dfd dibawah ini merupakan data flow diagram dari penerimaan karyawan



Gambar 4.3 DFD penerimaan karyawan yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Banyak masalah atau kendala dalam sistem informasi penerimaan di PT Pegadaian pungkur bandung, jika tidak segera mendapatkan solusi yang baik maka sistem akan berjalan ditempat dan kedepannya akan menghambat kinerja dari sistem tersebut.

Berikut adalah masalah yang ada di sistem dan solusi yang dianjurkan oleh penulis :

Table 4.1 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

No	Pelaku	Masalah	Solusi
1	Pelamar	Pelamar harus mengirimkan lamaran secara manual	Pelamar bias mengirimkan lamaran secara online
2	Pelamar	Pelamar kadang memberikan berkas tidak lengkap	Pelamar bias mengupdate data lamaran
3	Panitia/ administrator	Kesulitan panitia dalam melakukan pengecekat kelengkapan berkas lamaran	admin dapat melihat kelengkapan berkas di website secara langsung
4	Panitia/admin istrator	terjadinya penumpukan dokumen lamaran dan kurangnya memakan tempat	Berkas lmaran bisa disimpan di database, jadi admin hanya perlu mengecek kelengkapan

4.2. Perancangan Sistem

Setelah dilakukan tahap analisis, tahap selanjutnya adalah peracanagn sistem dilakukan berdasarkan kebutuhan manajemen dan memperbaiki kelemahan yang ada serta merupakan pedoman untuk melakukan pengembangan sistem perencanaan sistem ini menyangkut estimasi dari kebutuhan-kebutuhan fisik tenaga kerja dan dana yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan sistem serta untuk mendukung operasinya setelah diterapkan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem ini yaitu untuk menghasilkan perancangan pengolahan data penerimaan berkas karyawan yang berbasis website dengan memberikan gambaran secara umum kepada pemakai. Adapun tujuan utama rencana rerancangan sistem yang baru yaitu:

1. untuk memenuhi kebutuhan para pemakai
2. dapat mengefesienkan waktu
3. mengurangi penumpukan berkas lamaran
4. untuk lebih cepat pelamar melihat hasil seleksi berkas

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum tentang sistem yang diusulkan dalam proses perancangan sistem ini yaitu penulis akan membangun sistem penerimaan karyawan online yang berfungsi untuk melamar kerja secara online dan memasukan data-data pelemar termasuk berkas lamaran, setelah diracncang sistem ini. Perangkat lunak ini dapat digunakan administrator.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur merupakan awak dari pembuatan suatu sistem yang didalamnya terdapat proses-proses yang akan diperlukan dalam pembuatan sistem. Sedangkan perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki dan meningkatkan kerja sistem tersebut dari sistem sebelumnya. Perancangan prosedur ini akan dijelaskan dengan menggunakan flowmap, diagram kontek,DFD, kamus data, sebagai solusi dari permasalahn yang ada didalam sistem.

1) Proses Melamar Untuk Pelamar
    a. Pelamar melihat ketentuan umum dan persyaratan yang ada di website.
    b. Pelamar mendaftar, menginputkan data pelamar.
    c. Pelamar *Login.*
    d. Pelamar mendaftar ke lamaran yang tersedia sesuai dengan jurusan dan jenjang pendidikan pelamar.
    e. Pelamar menunggu hasil seleksi berkas, jika seleksi berkas lolos pelamar bisa mengunduh kartu peserta untuk seleksi tertulis, wawancara, dan kesehatan.
    f. Jika semua tahap seleksi lolos, pelamar mendapatkan surat resmi diterima.
2) Proses pengelolahan data pelamar oleh petugas
    a. Petugas bisa menambah data provinsi, kota, pendidikan, dan lowongan.
    b. Petugas dapat melihat daftar pelamar dan berkas pelamar.

c. Petugas memproses seleksi berkas, tertulis, wawancara dan kesehatan.

d. Proses seleksi dilakukan dengan inputan ketentuan pada sistem yang telah di tentukan.

3) Ketentual Seleksi

Proses pemotongan Seleksi dilakukan ketika membuat lowongan dengan aturan pemotongan menggunakan (%) contoh :

a. Pemotongan Seleksi Berkas input 20%.

b. Pemotongan Seleksi Tertulis input 30%.

c. Pemotongan Seleksi Wawancara input 20%.

d. Pemotongan Seleksi Kesehatan input 30%.

e. Proses seleksi berkas dilakukan secara otomatis dari hasil inputan %.

f. Proses seleski tertulis dilakukan dengan menginput nilai 0-100.

g. Proses tes wawan cara dilalukan dengan memilih kondisi Baik, cukup, kuraung, dan sudah terdapat pint didalam kondisi tersebut contoh:

Persepsi Diri : Baik

Komunikasi : Baik

Kerjasama Tim : Baik

Kepemimpinan : Baik

Motivasi : Baik

Manajemen Emosi : Baik

Rekomendasi : Ya

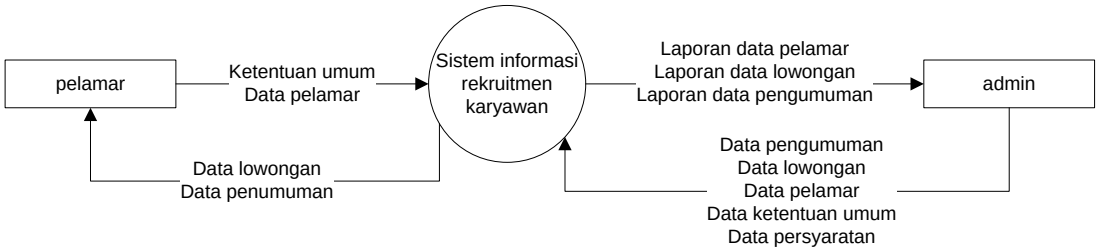
Total : 600

h. Proses Seleksi Kesehatan menginputkan kondisi ya / tidak, yang sudah terdapat poin dalam kondisi tersebut, contoh :

Narkoba	: Tidak
Buta Warna	: Tidak
Tato	: Ya
Tindik	: Ya
Rekomendasi	: Tidak
Nilai Akhir	: 505

4.2.3.1 Diagram kontek

Diagram Konteks merupakan alat untuk memodelkan sistem secara global atau secara garis besarnya saja. Tujuannya adalah untuk memperlihatkan proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Ada pihak luar atau lingkungan yang memberikan masukan data dan ada pihak yang memberikan keluaran sistem. Dalam hal ini pihak luar sering disebut sebagai terminator, yaitu suatu perangkat orang atau organisasi. Diagram Konteks menerangkan keterkaiatan antara entitas-entitas dalam suatu sistem.

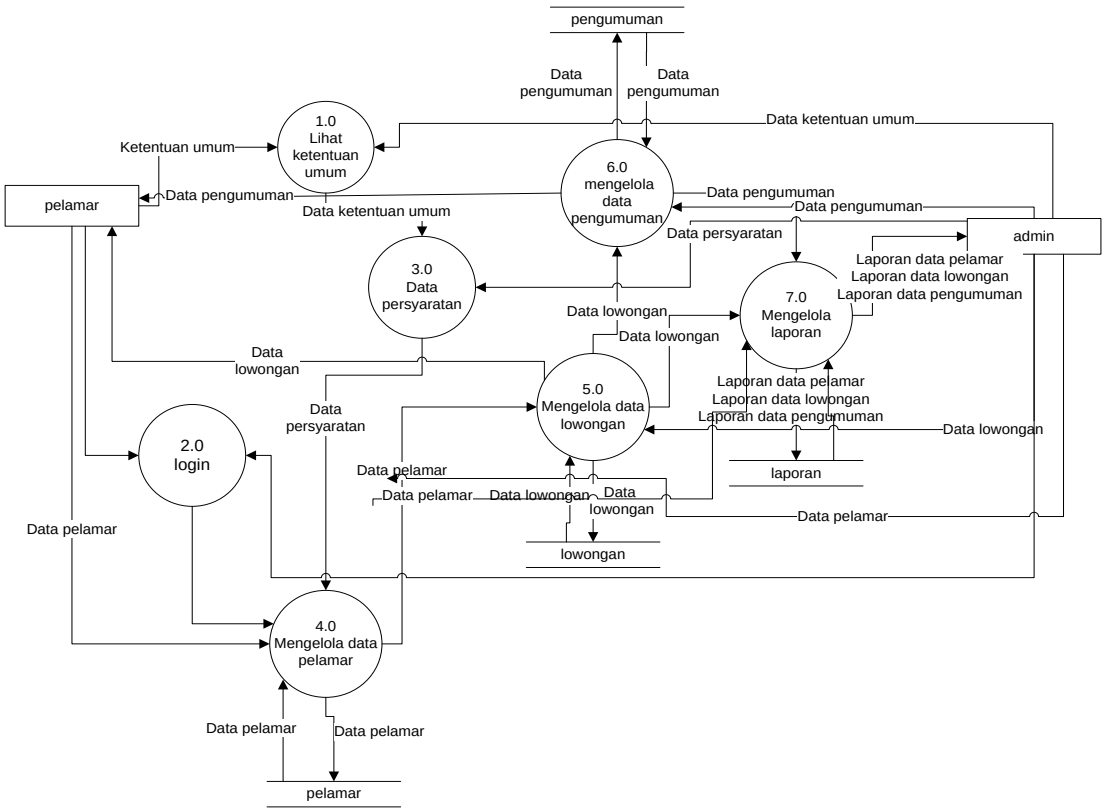


Gambar 4.4 Diagram konteks yang di usulkan

4.2.3.2 Data Flow Diagram

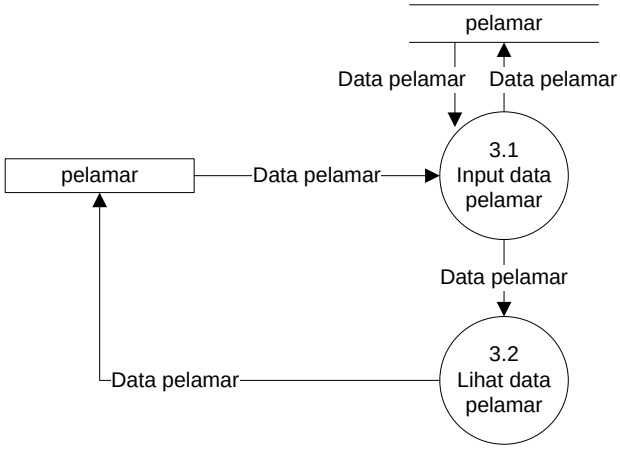
Data flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. Data flow diagram dapat menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data, juga dapat menunjukan hubungan antara data, sistem dan proses pada sistem.

1. DFD level 1 sistem informasi penerimaan karyawan berbasis website



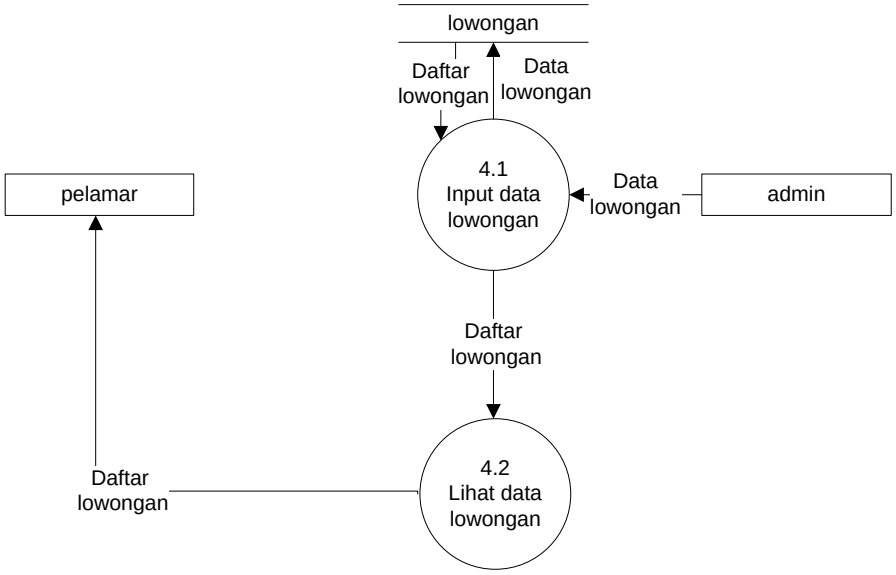
Gambar 4.5 DFD Level 1 Yang Diusulkan

2. DFD level 2 Sistem informasi penerimaan karyawan berbasis website



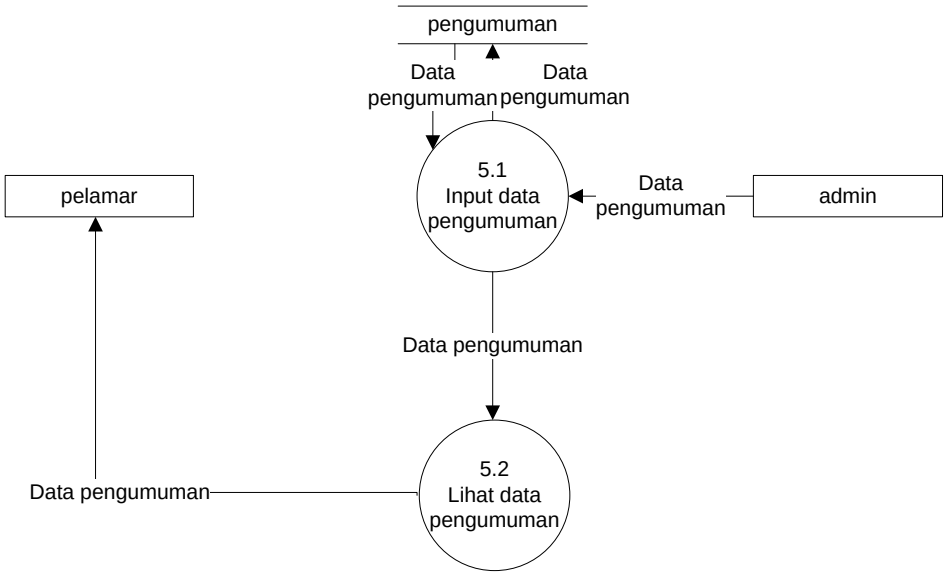
Gambar 4.6 DFD Level 2 data pelamar Yang Diusulkan

3. DFD level 3 Sistem informasi penerimaan karyawan berbasis website



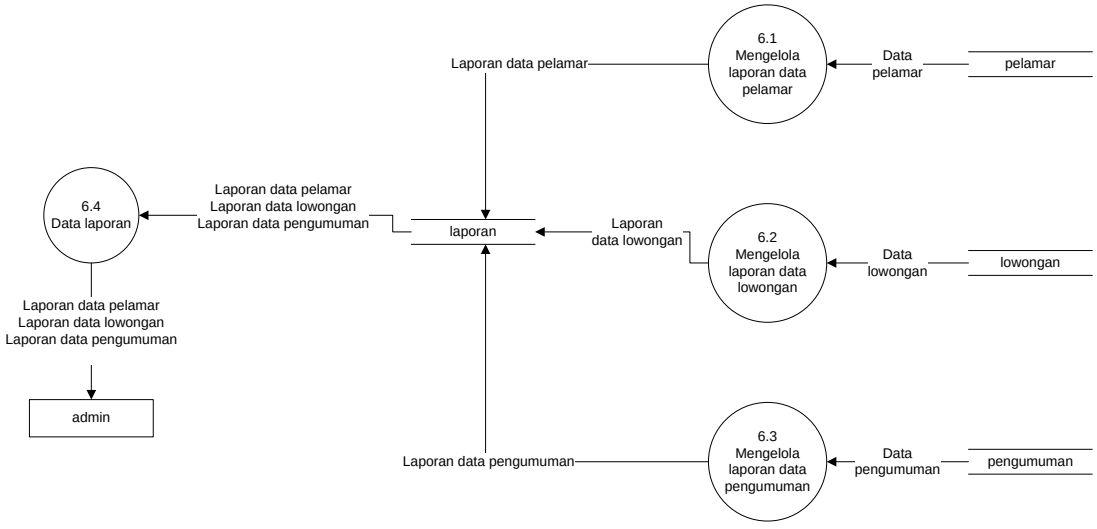
Gambar 4.7 DFD Level 3 data lowongan Yang Diusulkan

4. DFD level 4 Sistem informasi penerimaan karyawan berbasis website



Gambar 4.8 DFD Level 4 data pengumuman Yang Diusulkan

5. DFD Level 5 Sistem Informasi penerimaan karyawan berbasis website



Gambar 4.9 DFD Level 5 data laporan Yang Diusulkan

4.2.3.3 Kamus Data

Kamus Data berfungsi untuk memberi penjelasan atau keterangan mengenai kata-kata yang berhubungan dengan komputer atau program aplikasi sehingga User (Pengguna Komputer) dan programmer (Orang yang membuat program) mempunyai dasar pengertian yang sama mengenai masukan (input), ubah (edit), hapus(delete), keluar(tampilan), tampilan dan penyimpanan (saving).

Adapun kamus data dapat dilihat di bawah ini :

Kamus data:

1. Nama : Data pelamar

   Alias : -

   Arus Data : admin-P3.0, P2.0-P3.0, pelamar-P3.0, P3.0-F.pelamar, F.pelamar-P3.0, P3.0-P4.0, P3.0-P6.0, Pelamar-P3.2, P3.2-F.pelamar, F.pelamar-P3.2, P3.1-P3.2, P3.2-pelamar

   Deskripsi :Merupakan data pelamar

   Struktur Data : nomor_urut_pelamar, nomor_pelamar, tanggal_daftar, nama_lengkap, jenis_kelamin, tempat_lahir, tanggal_lahir, kode_provinsi, kode_kota, alamat, pos, telepon, nomor_pendidikan, lembaga, kode_jurusan, nilai, foto, cv, ijazah, transkrip, email ,sandi, status

2. Nama : Data admin

   Alias : -

Arus Data : admin-P2.0, P2.0-F.admin, P2.0-admin

Deskripsi :Merupakan data admin

Struktur Data : id_admin, nopetugas, nama_admin, alamat, username, password, level

3. Nama : Data lowongan

   Alias : -

   Arus Data : admin-P4.1, P4.0-F.lowongan, F.lowongan-P4.0, P.0-Pelamar, P4.0-P5.0, P4.0-P6.0, Admin-P4.1, P4.1-F.lowongan, F.lowongan-P4.1, P4.1-P4.2, P4.2-pelamar

   Deskripsi :Merupakan data lowongan

   Struktur Data : nomor_urut_lowongan, kode_posisi, tanggal_terbit, persentasi_berkas, tanggal_batas_berkas,persentasi_tertulis, tanggal_batas_tertulis, persentasi_wawancara, tanggal_batas_wawancara, kuota, status

4. Nama : Data pengumuman

   Alias : -

   Arus Data : admin-P5.0, P5.0-F.pengumuman, F.pengumuman-P5.0, P5.0-P6.0, admin-P5.1, P5.1-F.pengumuman, F.pengumuman-P5.1, P5.1-P5.2, P5.2-pelamar

   Deskripsi :Merupakan data pengumuman

Struktur Data : id_pengumuman, tanggal, judul, data, hits

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dilakukan untuk mengelompokan atribut – atribut dari hasil analisis untuk membentuk suatu relasi yang berguna untuk meminimalisir kerangkapan data.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi digunakan untuk menyusun tabel - tabel data yang diperlukan oleh Program. Normalisasi dilakukan demi efisiensi data sehingga menghasilkan struktur tabel yang normal. Proses Normalisasi ini ada beberapa tahap.

Normalisasi dilakukan untuk mengelompokan tabel yang memiliki atribut yang banyak ke dalam tabel – tabel yang sudah dikelompokan atribut – atributnya.

1. Bentuk Unnormalisasi :

   { nomor_urut_pelamar, nomor_pelamar, tanggal_daftar, nama_lengkap, jenis_kelamin, tempat_lahir, tanggal_lahir, kode_provinsi, kode_kota, alamat, pos, telepon, nomor_pendidikan, lembaga, kode_jurusan, nilai, foto, cv, ijazah, transkrip, email ,sandi, status,nomor_urut_lowongan, kode_posisi, tanggal_terbit, persentasi_berkas, tanggal_batas_berkas,persentasi_tertulis, tanggal_batas_tertulis, persentasi_wawancara, tanggal_batas_wawancara, kuota, status,id_pengumuman, tanggal, judul, data, hits, nomor_urut_petugas, nama_lengkap ,namauser, sandi, status}

2. Bentuk Normalisasi 1:

   { nomor_urut_pelamar, nomor_pelamar, tanggal_daftar, nama_lengkap, jenis_kelamin, tempat_lahir, tanggal_lahir, kode_provinsi, kode_kota, alamat, pos, telepon, nomor_pendidikan, lembaga, kode_jurusan, nilai, foto, cv, ijazah, transkrip, email ,sandi, status,nomor_urut_lowongan, kode_posisi, tanggal_terbit, persentasi_berkas, tanggal_batas_berkas,persentasi_tertulis, tanggal_batas_tertulis, persentasi_wawancara, tanggal_batas_wawancara, kuota, status,id_pengumuman, tanggal, judul, data, hits, nomor_urut_petugas,namauser, sandi, status }

3. Bentuk Normalisasi 2:

   Pelamar: { nomor_urut_pelamar*, nomor_pelamar, tanggal_daftar, nama_lengkap, jenis_kelamin, tempat_lahir, tanggal_lahir, kode_provinsi, kode_kota, alamat, pos, telepon, nomor_pendidikan, lembaga, kode_jurusan, nilai, foto, cv, ijazah, transkrip, email ,sandi, status}

   Petugas: { nomor_urut_petugas*, nama_lengkap ,namauser, sandi, status }

   Lowongan: { nomor_urut_lowongan*, kode_posisi, tanggal_terbit, persentasi_berkas,tanggal_batas_berkas,persentasi_tertulis,tanggal_batas_tertulis, persentasi_wawancara, tanggal_batas_wawancara, kuota, status }

   Informasi: { id_pengumuman, tanggal, judul, data, hits}

4. Normalisasi ke 3:

Pelamar: { nomor_urut_pelamar*, nomor_pelamar, tanggal_daftar, nama_lengkap, jenis_kelamin, tempat_lahir, tanggal_lahir, kode_provinsi, kode_kota, alamat, pos, telepon, nomor_pendidikan, lembaga, kode_jurusan, nilai, foto, cv, ijazah, transkrip, email ,sandi, status}

Petugas: { nomor_urut_petugas*, nama_lengkap ,namauser, sandi, status, nomor_urut_pelamar**, nomor_urut_lowongan*, id_pengumuman*, }

Lowongan: { nomor_urut_lowongan*, kode_posisi, tanggal_terbit, persentasi_berkas,tanggal_batas_berkas,persentasi_tertulis,,tanggal_batas_tertulis, persentasi_wawancara, tanggal_batas_wawancara, kuota, status, nomor_urut_pelamar**, }

Informasi: { id_pengumuman*, tanggal, judul, data, hits, nomor_urut_pelamar**, }

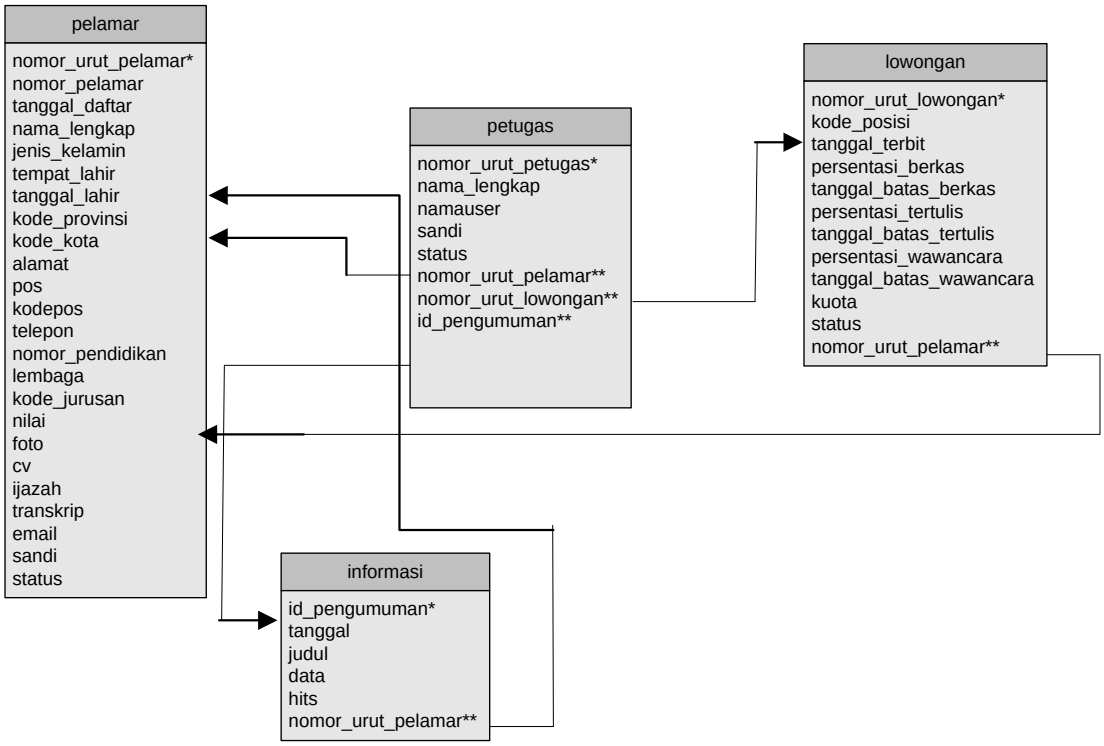
Keterangan:

__* : Primary key(kunci utama)

__** : Foregien Key(Kunci Tamu)

4.2.4.2. Relasi Tabel

Setelah proses normalisasi maka dibuatlah tabel relasi. Berikut tabel relasi dari hasil normalisasi di atas :



Gambar 4.10 Relasi tabel Yang Diusulkan

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

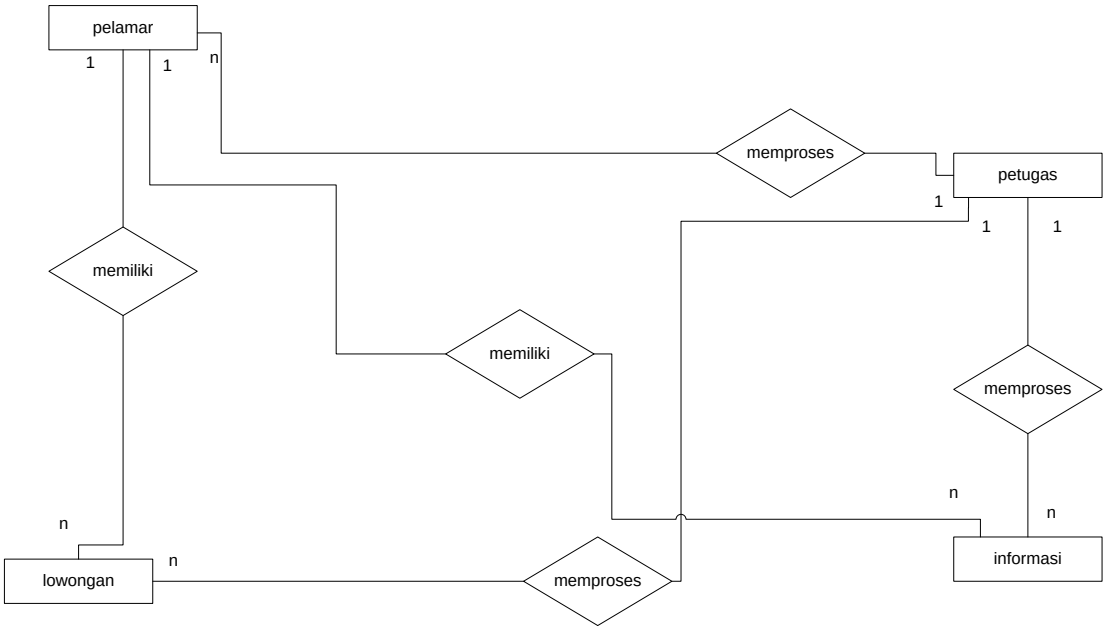
Entity Relational Diagram (ERD) adalah diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu sistem serta hubungan-hubungan (relasi) antar entitas tersebut. Kerelasian antar entitas dapat dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

1. Satu ke satu (One To One)

2. Satu ke banyak (One To Many)

3. Banyak ke banyak (many To Many)

Berikut ERD dari relasi tabel di atas :



Gambar 4.11 ERD Yang Diusulkan

4.2.4.4 Struktur File

Langakah berikutnya yang harus dilakukan adalah menentukan file-file apa saja yang harus disediakan dan akan digunakan dalam aktivitas kerja jika system ini diimplimentasikan. Pemilhan file yang akan dibentk dapat ditentukan dari skema ERD yang telah ditranformasikan kedalam bentuk tabel lebih normal.

Tabel yang sudah normal tersebut selanjutnya akan dibuatkan struktur file akan menentukan struktur fisik database. Struktur file berisi daya yang harus

disimpan oleh intansi terkait berserta bagaimana data tersebut akan diakses oleh pemakai data.

Berikut struktur file/data :

1. Pelamar

   Nama file : Tabel Pelamar

   Media penyimpanan : Hosting

Table 4.2 Strukrur file pelemar

No	Nama item data	Type	Lebar	Keterangan
1	Nomor urut pelamar*	Int	11	Nomor_urut_pelamar*
2	Nomor pelamar	Varchar	15	Nomor_pelamar
3	Tanggal daftar	Date		Tanggal_daftar
4	Nama lengkap	Varchar	30	Nama_lengkap
5	Jenis kelamin	Varchar	10	Jenis_kelamin
6	Tempat_lahir	Varchar	35	Tempat_Lahir
7	Tanggal_lahir	Date		Tanggal_lahir
8	Kode provinsi	Varchar	5	Kode_provinsi
9	Kode kota	Varchar	5	Kode_kota
10	Alamat	text		Alamat
11	Kode pos	Varchar	5	Kode_pos
12	Telepon	Varchar	12	Telepon
13	Nomor pendidikan	Int	11	Nomor_pendidikan

14	Lembaga	Varchar	50	Lembaga
15	Kode jurusan	Varchar	5	Kode_jurusan
16	Nilai	Float		Nilai
17	Foto	Varchar	35	Foto
18	Cv	Varchar	35	Cv
19	Ijazah	Varchar	35	Ijazah
20	Transkrip	Varchar	35	Transkrip
21	Email	Varchar	50	Email
22	Sandi	Varchar	100	Sandi
23	Status	Int	11	Status

2. Petugas

Nama file : Tabel Petugas

Media penyimpanan : Hosting

Tabel 4.3 Struktur file petugas

No	Nama item data	Type	Lebar	Keterangan
1	Nomor urut petugas	Int	11	Nomor_urut_petugas
2	Nama lengkap	Varchar	35	Nama_lengkap
3	Nama user	Varchar	15	Nama_user
4	Sandi	Varchar	100	Sandi
5	Status	int	11	Status

6	Nomor urut pelamar**	Int	11	Nomor_urut_pelamar**
7	Nomor urut lowongan**	Int	11	Nomor_urut_lowongan**
8	Id pengumuman	Int	11	Id_pengumuman

3. Lowongan

Nama file : Tabel Lowongan

Media penyimpanan : Hosting

Tabel 4.4 Struktur file lowongan

No	Nama item data	Type	Lebar	Keterangan
1	Nomor urut lowongan*	Int	11	Nomor_urut_lowongan*
2	Kode posisi	Varchar	5	Kode_posisi
3	Tanggal terbit	Date		Tanggal_terbit
4	Persentasi berkas	Float		Persentasi_berkas
5	Tanggal batas berkas	Date		Tanggal_batas_berkas
6	Persentasi tertulis	FLoat		Persentasi_tertulis
7	Tanggal batas tertulis	Date		Tanggal_batas_tertulis
8	Persentasi wawancara	FLoat		Persentasi_wawancara
9	Tanggal batas wawancara	Date		Tanggal_batas_wawancara
10	Kuota	Int	11	Kuota
11	Status	Int	11	Status
12	Nomor urut pelamar	Int	11	Nomor_urut_pelamar

4. Informasi

Nama file : Tabel Informasi

Media penyimpanan : Hosting

Tabel 4.5 Struktur file informasi

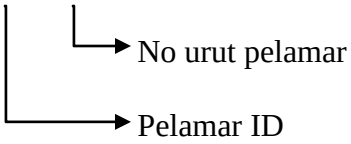
No	Nama item data	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_informasi	Int	4	Id_informasi
2	Tanggal	Date		Tanggal_informasi
3	Judul	Varchar	20	Judul_informasi
4	Data	Varchar	50	Data_informasi
5	Hits	Int	4	Hits_informasi

4.2.5 Kodifikasi

Kodifikasi berfungsi untuk mendefinisikan suatu objek secara singkat dan mengklasifikasikan data ke dalam database. Kode dapat dibuat dari sekumpulan huruf, angka atau juga karakter khusus. Oleh karena itu kodifikasi harus disusun agar terstruktur dengan baik dan yang sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Berikut perancangan dalam pembuatan kode pada Sistem Informasi penerimaan karyawan di PT Pegadaian pungkur bandung :

1. Pengkodean id pelamar

Format : PID.0070



Contoh : PID0070

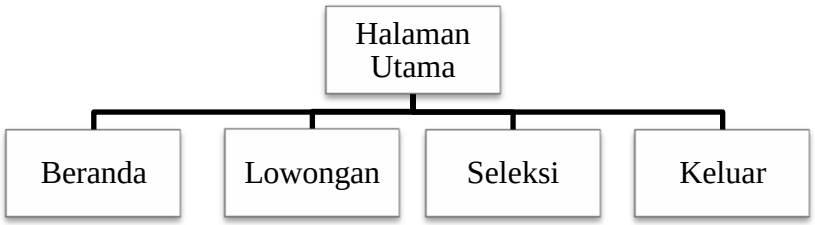
Keterangan : Pelamar ID 70

4.2.6. Perancangan Antar Muka

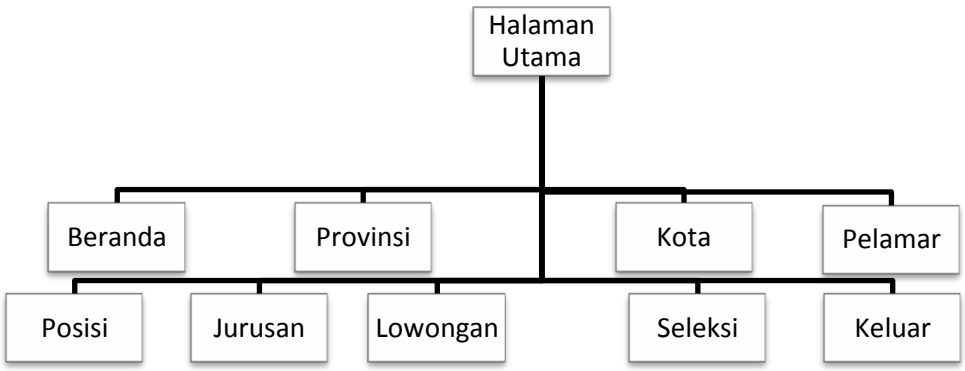
Perancangan antar muka dimaksudkan untuk menjelaskan tampilan antar muka perangkat lunak.

4.2.6.1. Struktur Menu

Perancangan struktur menu dibuat sebagai alat antar muka dengan pengguna untuk memudahkan pengoperasian perangkat lunak. Berikut rancangan menu perangkat lunak ini :



Gambar 4.12 Struktur Menu Pelamar



Gambar 4.13 Menu utama admin

4.2.6.2. Perancangan Input

Perancangan input pada perangkat lunak ini terdiri dari rancangan antar muka. Berikut rancangan tampilan input dari perangkat lunak ini :

1. Rancangan tampilan Daftar pelamar

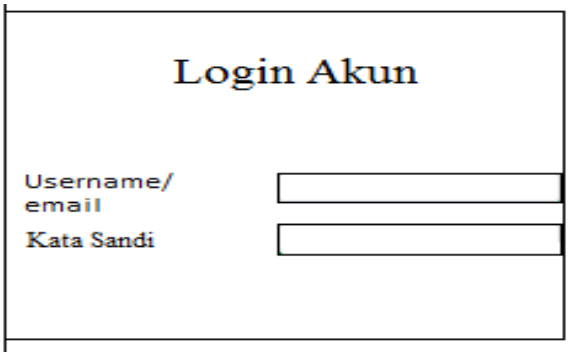
Halaman daftar pelamar berfungsi sebagai inputan data pelamar pada pengakat lunak ini, berikut rancangan tampilan daftar pelamar:



Gambar 4.14 Halaman Daftar Pelamar

3. Rancangan tampilan *Login*

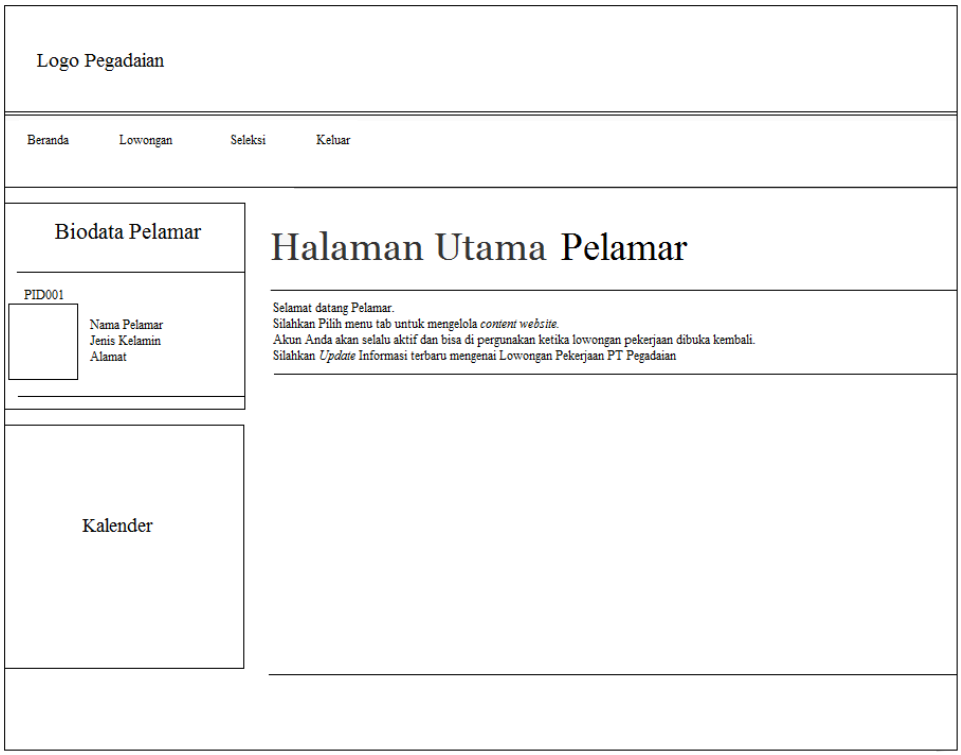
Halaman *login* pelamar berfungsi Seabagai inputan *username* dan kata sandipada pengakat lunak ini, berikut rancangan tampilan *Login*:



Gambar 4.15 Halaman Login

4. Rancangan tampilan Halaman Utama

Halaman Utama Pelamar, sebagai tampilan untuk melamar dan melihat hasil tes. berikut rancangan tampilan data Halaman Utama:



Gambar 4.16 Halaman Utama pelamar

5. Rancangan tampilan Daftar Lowongan Kerja

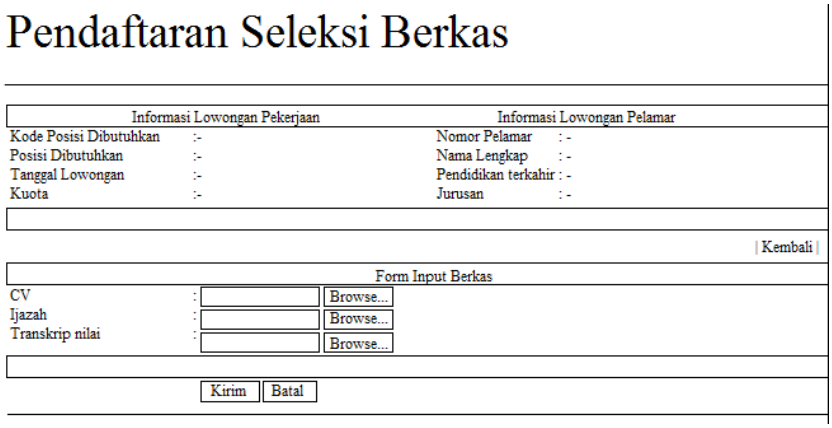
Halaman daftar lowongan berfungsi untuk melihat lowongan dan untuk melamar ke lowongan berikut rancangan tampilan Daftar lowongan kerja:



Gambar 4.17 Halaman Daftar Lowongan kerja

6. Rancangan Pendaftaran Seleksi Berkas

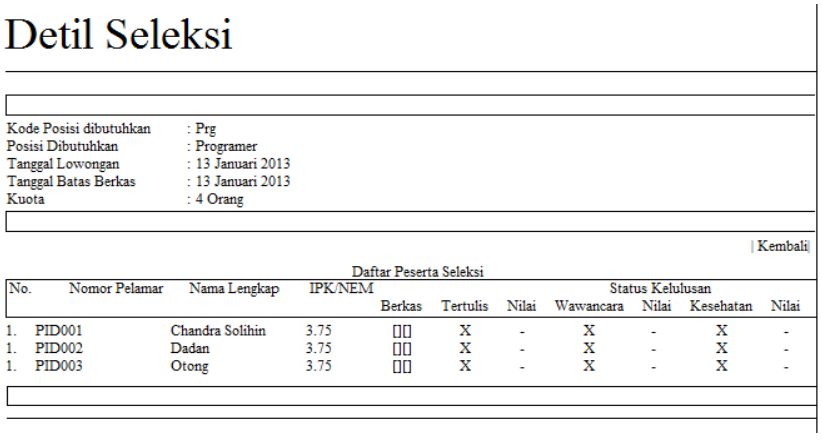
Halaman Pendaftaran seleksi berkas berfungsi untuk inputan persyaratan berupa CV, Ijazah, transkrip nilai:



Gambar 4.18 Halaman Pendaftaran Seleksi Berkas

7. Rancangan Detil Seleksi

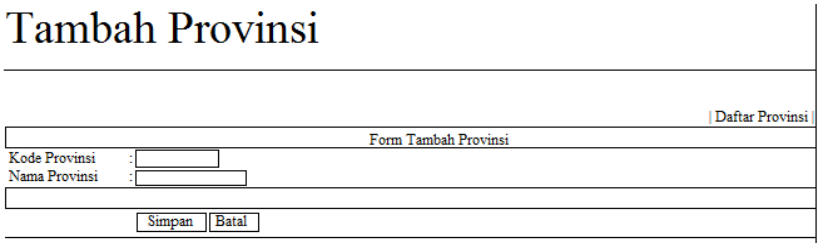
Halaman Detil Seleksi berfungsi untuk melihat status seleksi dan hasil dari eleksi:



Gambar 4.19 Halaman Detil seleksi

8. Rancangan Tambah Provinsi

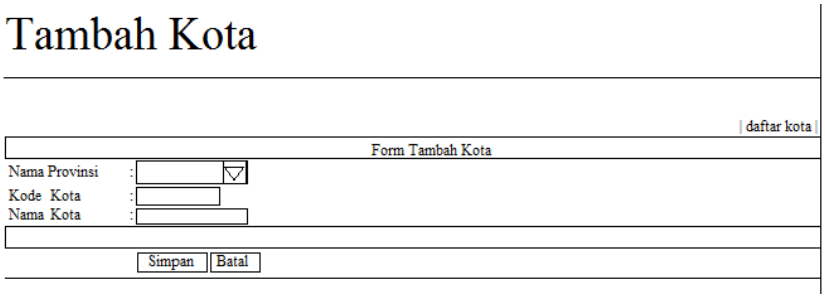
Halaman tambah Provinsi berfungsi untuk menambah daftar Provinsi :



Gambar 4.20 Halaman Tambah Provinsi

9. Rancangan Tambah Kota

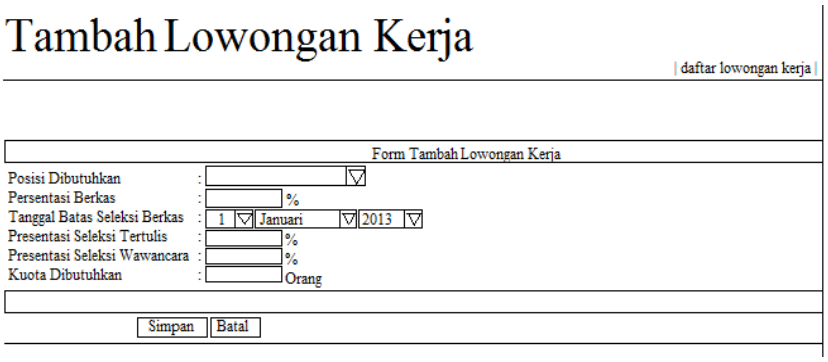
Halaman tambah Kota berfungsi untuk menambah data Kota pada provinsi:



Gambar 4.21 Halaman Tambah kota

10. Rancangan Tambah Lowongan Kerja

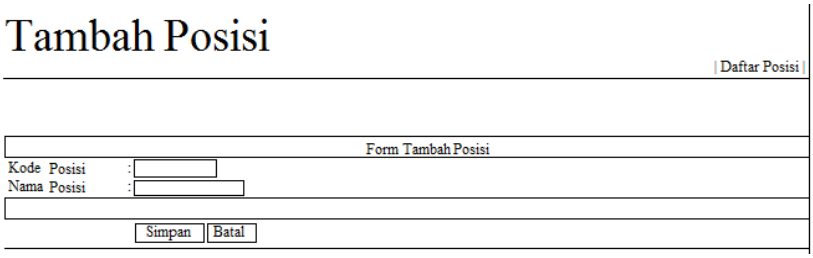
Halaman tambah lowongan kerja berfungsi untuk menambah data informasi ke pelamar:



Gambar 4.22 halaman tambah Lowongan kerja

11. Rancangan Tambah Posisi

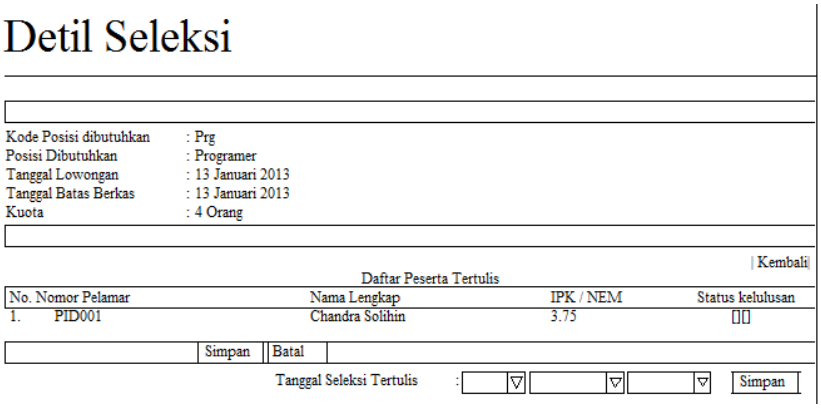
Halaman tambah posisi berfungsi untuk menambahkan data posisi pada lowongan pelamar yang lolos:



Gambar 4.23 Halaman Tambah Posisi

12. Rancangan Detil Seleksi

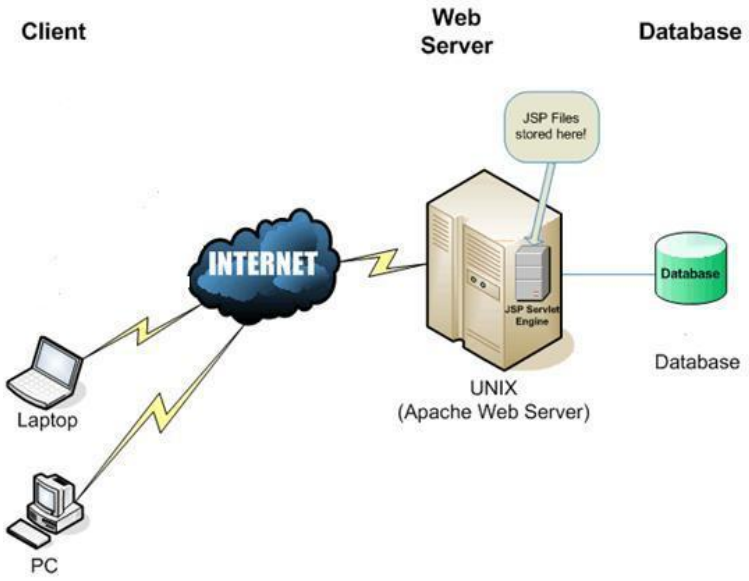
Berfungsi untuk memproses seleksi berkas, tertulis, wawancara dan kesehatan.



Gambar 4.24 Detil Seleksi dan Input tanggal seleksi

4.2.7 Perancangan Arsitektur Jaringan

Internet adalah kumpulan dari jaringan-jaringan kecil dan besar yang saling terhubung secara *real-time* atau terus menerus di seluruh dunia. Dalam suatu sistem jaringan, dimana seluruh komputer saling berbagi data dan *resources* satu sama lain sehingga tercapai efisiensi dalam pemanfaatan teknologi, amat dibutuhkan perangkat-perangkat khusus dan instalasi tertentu. Tujuan dari suatu jaringan adalah menghubungkan jaringan-jaringan yang telah ada dalam jaringan tersebut sehingga informasi dapat di transfer dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Dibawah ini adalah Arsitektur jaringan internet.



Gambar 4.25 Arsitektur Jaringan